

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH
“FOOD INDUSTRY” TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

OLEH

VIVI AGUSTIN

NIM. 15622043



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG**

2019

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH
“FOOD INDUSTRY” TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

VIVI AGUSTIN

NIM. 15622043

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG**

2019

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH
“FOOD INDUSTRY” TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

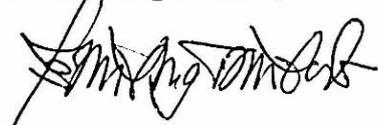
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

VIVI AGUSTIN
NIM. 15622043

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Bambang Sambodo, S.E., M.Ak
NIDK. 8833900016 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH
"FOOD INDUSTRY" TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Vivi Agustin

NIM : 15622043

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Tiga
Belas Bulan Desember Tahun Dua Ribu Sembilan Belas Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,


Bambang Sambodo, S.E., M.Ak
NIDK. 8833900016 / Asisten Ahli

Sekretaris,


Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Anggota,


Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 13 Desember 2019

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Agustin
NIM : 15622043
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,47
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional
Terhadap Harga Jual Pada PD. AdiAnugrah
“Food Industry” Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan rekayasa ataupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 September 2019

Penyusun,

Vivi Agustin

NIM. 15622043

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT

Karya ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku

Ayah (Guspardi) dan Ibu (Yetis Naleti) yang selalu menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena selalu memberikan kasih sayang, doa serta dukungannya selama ini. Serta abangku (Asep) serta adik (Edo & Rahel) yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama ini.

Serta,

Kepada Kampusku

STIE Pembangunan Tanjungpinang

HALAMAN MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya
(Qs. Al-Baqarah {2} : 286)*

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(Qs. Asy-Syarah : 6)*

*Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah
yang disempurnakan pahalanya tanpa batas
(Qs. Az-Aumar : 10)*

*Orang yang berani itu bukannya mereka tidak punya rasa takut
tapi berani itu adalah...
walaupun kamu takut sekalipun, kamu tetap mencoba
(Merry Riana)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran yang membangun selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.,Ak.,CA selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si.,CA selaku Ketua Wakil II dan Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Prodi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Bambang Sambodo, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan arahan demi selesainya skripsi ini.
6. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

7. Bapak Poniran selaku pimpinan dan Ibu Renuke selaku sekretaris PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang yang telah meluangkan waktu dan memberikan data-data yang diperlukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah banyak memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama sedang berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diperlukan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Tanjungpinang, 15 September 2019

Penulis,

Vivi Agustin

NIM. 15622043

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biaya Produksi.....	9
2.1.1 Pengertian Biaya	9
2.1.2 Klasifikasi Biaya.....	10
2.1.3 Pengertian Biaya Produksi	13
2.1.4 Elemen-Element Biaya Produksi.....	14

2.2	Biaya Operasional.....	16
2.2.1	Klasifikasi Biaya Operasional.....	17
2.3	Harga Jual	18
2.3.1	Tujuan Penetapan Harga Jual	19
2.3.2	Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual.....	21
2.4	Hubungan Antar Variabel.....	24
2.4.1	Hubungan Biaya Produksi dengan Harga Jual.....	24
2.4.2	Hubungan Biaya Operasional dengan Harga Jual	25
2.5	Kerangka Pemikiran	25
2.6	Hipotesis	26
2.7	Penelitian Terdahulu.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Jenis Data.....	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data	34
3.4	Variabel Penelitian	34
3.5	Definisi Operasional Variabel	35
3.6	Teknik Pengolahan Data.....	36
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Pengujian Asumsi Klasik.....	37
3.7.2	Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.7.3	Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	46
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	46
4.1.2	Struktur Organisasi	53
4.2	Penyajian Data	55
4.3	Analisis Data.....	63
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3.2	Analisis Regresi Linear Berganda	69

4.3.3 Uji Hipotesis	70
4.4 Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Biaya Produksi dan Biaya Operasional Tahun 2014-2018.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Biaya Produksi PD. Adi Anugrah Tahun 2014-2018.....	56
Tabel 4.2 Biaya Operasional PD. Adi Anugrah Tahun 2014-2018.....	58
Tabel 4.3 Harga Jual Produk PD. Adi Anugrah Tahun 2014-2018.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokolerasi.....	68
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji t	71
Tabel 4.9 Hasil Uji F	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PD. AdiAnugrah.....	55
Gambar 4.2 Grafik Biaya Produksi Tahun 2014-2018	57
Gambar 4.3 Grafik Biaya Operasional Tahun 2014-2018	60
Gambar 4.4 Grafik Harga Jual Produk Tahun 2014-2018	62
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	64
Gambar 4.6 Grafik Histogram.....	65
Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Laba/Rugi PD. Adi Anugrah Tahun 2014-2018
- Lampiran 2 : Biaya Produksi dan Biaya Operasional PD. Adi Anugrah Tahun
2014-2015
- Lampiran 3 : Hasil Olah Data SPSS

ABSTRAK

Vivi Agustin. 15622043

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH “FOOD INDUSTRY” TANJUNGPINANG

Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, 2019

Kata kunci : Biaya Produksi, Biaya Operasional, Harga Jual

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang baik secara parsial maupun secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan software komputer SPSS v 22.0 *for windows* sebagai alat bantu dalam menganalisa data dengan melakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi. Adapun analisa statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual dengan nilai $t_{hitung} 8,909 > t_{tabel} 2,002$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap harga jual dengan nilai $t_{hitung} 4,840 > t_{tabel} 2,002$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap harga jual dengan diperoleh nilai $F_{hitung} 63,832 > F_{tabel} 3,16$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,691 menunjukkan bahwa harga jual dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebesar 69,1% dan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh faktor (variabel) lain yang tidak diteliti seperti permintaan sasaran produk, persaingan dipasaran, selera konsumen, dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap harga jual secara parsial dan simultan.

Referensi : 25 Buku (2009-2018) + 7 Jurnal

Dosen pembimbing 1 : Bambang Sambodo, S.E., M.Ak

Dosen pembimbing 2 : Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA

ABSTRACT

Vivi Agustin. 15622043

EFFECT OF PRODUCTION COSTS AND OPERATIONAL COSTS ON SELL PRICE IN PD. ADI ANUGRAH "FOOD INDUSTRY" TANJUNGPINANG

Thesis. School of Economics (STIE) Development, 2019

Keywords : Production Costs, Operational Costs, Selling Price

The purpose of this study was to determine the Effect of Production Costs and Operational Costs on Selling Prices in PD. AdiAnugrah "Food Industry" Tanjung Pinang both partially and simultaneously.

The research method used in this research is descriptive quantitative. In this research, SPSS v 22.0 for windows computer software is used as a tool in analyzing data by testing classical assumptions namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autokoleration test. The statistical analysis used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing.

The results of this study indicate that partially the production costs have a significant effect on the selling price with a t count of $8.909 > t$ table 2.002 and a significance of $0.000 < 0.05$, operational costs have a significant effect on the selling price with a value of $4.840 > t$ table 2.002 and a significance of $0.000 < 0.05$. Simultaneously the production costs and operational costs have a significant effect on the selling price by obtaining a value of F count $63.832 > F$ table 3.16 with a significance value of $0.000 < 0.05$. R Square value of 0.691 indicates that the selling price can be explained by the independent variables in this study that is equal to 69.1% and the remaining 30.9% is influenced by other factors (variables) that are not examined such as demand for product targets, competition in the market, tastes consumers, and others.

Based on the results of research and discussion in this study, it can be concluded that the production costs and operational costs have a significant effect on the selling price partially and simultaneously.

Reference : 25 Books (2009-2018) + 7 Journals

Lecturer 1 : Bambang Sambodo, S.E., M.Ak

Lecturer 2 : Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Seiring dengan dunia usaha yang terus meningkat akan membawa dampak persaingan yang ketat, terutama pada perusahaan sejenis. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, baik perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN), dalam hal ini perusahaan harus bersikap kritis terhadap perubahan situasi ekonomi yang terjadi dan manajemen harus mampu menentukan kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Setiap perusahaan pada umumnya didirikan untuk menghasilkan laba atau keuntungan supaya dapat digunakan demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar dapat terus berkembang. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan cara dengan menaikkan harga jual produk dengan menekan seluruh biaya secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan memproduksi suatu barang. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Firdaus Ahmad Dunia Wasilah Abdullah, 2012).

Salah satu hal yang perlu diketahui dalam perkembangan dunia bisnis adalah mengenai hasil yang akan dicapai perusahaan. Perusahaan mempunyai

kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, terutama dalam memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan. Perhitungan biaya perlu diperhatikan karena untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan, salah satu yang penting adalah pengendalian terhadap biaya-biaya, demi mencapai laba agar perusahaan dapat terus berkembang.

Setiap perusahaan mempunyai target pendapatan yang ingin dicapai. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar tujuan perusahaan tercapai. Segala macam cara akan dilakukan untuk mencapai pendapatan yang diharapkan perusahaan. Dalam proses produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap untuk dijual. Perusahaan dalam mengeluarkan biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat.

Selain biaya produksi, biaya operasional juga memiliki pengaruh yang besar didalam keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba, karena produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses yang panjang harus sampai kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan yang terkait dengan operasional perusahaan termasuk didalamnya biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya perbaikan dan pemeliharaan (Faiz Satwika, 2018). Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada perusahaan. Biaya operasional yang dikeluarkan ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan berarti juga memerlukan biaya yang besar. Jadi agar tidak terjadi pemborosan, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dipergunakan seefektif mungkin untuk menekan biaya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan suatu pencatatan dan pengawasan biaya operasional yang baik. Agar perusahaan juga bisa menentukan harga jual yang tepat. Harga jual merupakan pembebanan biaya atas dasar nilai jual masing-masing produk atau biaya yang dibebankan atas suatu produk atau jumlah dari nilai tukar konsumen karena menggunakan produk tersebut (Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana, 2017).

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan. Ketidaktepatan akan menimbulkan resiko bagi perusahaan misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produk digudang karena macetnya pemasaran. Oleh sebab itu dalam pengelolaan perusahaan maka harus mempertimbangkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan serta tingkat volume penjualan yang diinginkan.

Penetapan harga jual produk sangat penting bagi perusahaan karena erat hubungannya dengan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui harga jual, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan agar mampu menetapkan harga jual

secara tepat karena harga merupakan satu-satunya bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri. Dalam arti yang lebih luas, manufaktur yaitu proses merubah bahan baku menjadi produk selesai. Sama halnya dengan PD. Adi Anugrah “Food Industry” merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 1991 sampai dengan sekarang. Adapun produk-produk yang dihasilkan perusahaan ini yaitu seperti dendeng sotong, dendeng ikanlome, dengan berbagai rasa. Pendapatan yang diperoleh setiap bulannya mengalami naik turun (fluktuasi).

Tabel 1.1
Biaya Produksi dan Biaya Operasional
PD. Adi Anugrah “Food Industry”
Periode 2014-2018 (Rupiah)

Tahun	Biaya Produksi	Biaya Operasional
2014	139.140.000	124.784.930
2015	143.958.900	127.561.720
2016	147.630.000	126.197.350
2017	153.152.000	121.406.110
2018	162.172.530	119.791.390

Sumber : PD Adi. Anugrah “Food Industry”

Dari data diatas dapat dilihat biaya produksi pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 terus mengalami kenaikan. Sedangkan biaya operasional pada tahun 2014 sebesar 124.784.930, pada tahun 2015 menjadi 127.561.720 dan mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun 2018.

Biaya produksi merupakan biaya yang paling besar dikeluarkan oleh perusahaan dikarenakan harga biaya bahan baku utama yaitu dendeng sotong mengikuti perkembangan pasar, jika sedang musim tertentu harga sotong bisa melambung tinggi dan harga jual tidak mengalami kenaikan. Hal ini bisa mempengaruhi pendapatan yang akan diterima perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH “FOOD INDUSTRY” TANJUNGPINANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang ?
2. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang ?
3. Seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan menambah wawasan serta kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi dunia pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti dalam penyusunan skripsi dimasa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk pengembangan wawasan penulis dalam penelitian yang dilakukan, serta memperdalam pengetahuan akuntansi mengenai biaya produksi dan biaya operasional dalam kaitannya dengan harga jual perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Untuk memberikan informasi atas penelitian yang dilakukan penulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atas penelitian yang dilakukan penulis sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual produk untuk perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, masukan dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya akuntansi biaya yang berkaitan dengan biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dapat diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara ilmiah dan secara praktis serta sistematika penulisan penelitian secara keseluruhan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan materi yang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai panduan untuk memecahkan masalah penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, hasil analisis atau pengolahan data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan pencapaian dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Biaya Produksi

2.1.1 Pengertian Biaya

Menurut (Amin Widjaja Tunggal, 2009), biaya adalah nilai kas atau ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan akan membawa keuntungan dimasa sekarang atau dimasa mendatang bagi perusahaan. Biaya merupakan salah satu komponen penting yang menentukan besar kecilnya penjualan dan laba.

Menurut (Abdul Halim, 2011), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi baik berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang atau biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dan jasa atau pengukur semua elemen laporan keuangan berbasis biaya historis. Termasuk promosi yang dilakukan oleh perusahaan tentu membutuhkan biaya.

Menurut (Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro, 2013), biaya adalah aliran keluar atau timbulnya utang selama suatu periode yang berasal dari penyerahan pembuangan barang, penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Biaya merupakan aktiva atau jasa yang dikonsumsi dalam proses mendapatkan pendapatan.

Menurut (Mulyadi, 2018), biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang diukur dalam satuan uang, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut (Indra Mahardika Putra, 2018), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang menurut harga pasar yang berlaku dimana telah terjadi atau yang akan terjadi, termasuk harga pokok yang dikorbankan dalam sebuah usaha untuk memperoleh penghasilan.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya (cost) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh barang atau jasa yang mempunyai manfaat untuk masa yang akan datang, yaitu melebihi satu periode akuntansi. Perusahaan dalam setiap kegiatannya tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan.

2.1.2 Klasifikasi Biaya

Menurut (Bastian Bustami Nurlela, 2012), klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada kedalam golongan tertentu yang lebih ringkas. Klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan :

1. Biaya dalam hubungannya dengan produk

- a. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik
- b. Biaya non produksi adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi yaitu terdiri dari beban pemasaran atau penjualan, beban administrasi dan umum serta beban keuangan.

2. Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi

- a. Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi dalam rentang relevan, tetapi secara per unit tetap. Dengan kata lain, biaya variabel menunjukkan jumlah per unit yang relatif konstan dengan berubahnya aktivitas dalam rentang yang relevan. Contoh : biaya pengiriman barang.
- b. Biaya tetap adalah biaya yang secara totalitas bersifat tetap dalam rentang relevan tertentu tetapi secara per unit berubah. Contoh : gaji eksekutif produksi, pajak properti.
- c. Biaya semi adalah biaya yang didalamnya mengandung unsur tetap dan mengandung unsur variabel. Contoh : biaya telepon dan air.

3. Biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi

- a. Biaya langsung departemen adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan. Contoh : gaji mandor.
- b. Biaya tidak langsung departemen adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung ke departemen bersangkutan. Contoh : biaya penyusutan.

4. Biaya dalam hubungannya dengan periode waktu

- a. Biaya pengeluaran modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap, menambah kapasitas output aktiva tetap, menambah tingkat keefisienan aktiva tetap, juga memperpanjang umur ekonomis suatu aktiva tetap (manfaat ekonomisnya lebih dari satu tahun buku). Contoh : pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap.

- b. Biaya pengeluaran pendapatan adalah biaya yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi ketika pengeluaran itu terjadi dan dilaporkan sebagai beban. Contoh : pemeliharaan mesin.

5. Biaya dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan

- a. Biaya relevan adalah biaya dimasa mendatang yang berbeda dalam beberapa alternatif yang berbeda. Contoh : biaya bunga.
- b. Biaya tidak relevan adalah biaya yang dikeluarkan tetapi tidak mempengaruhi keputusan apapun. Contoh : pembelian mesin.

Menurut (Indra Mahardika Putra, 2018), menggolongkan biaya yaitu :

- a. Penggolongan biaya menurut objek biaya
- b. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan
- c. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
- d. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
- e. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Menurut (Mursyidi, 2010), klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan :

1. Produk
2. Volume produksi
3. Departemen manufaktur
4. Periode Akuntansi
5. Pengambilan keputusan

Menurut (Rudianto, 2013), biaya yang dimiliki manufaktur dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar yaitu :

1. Beban produksi
 - a. Beban bahan baku langsung
 - b. Beban tenaga kerja langsung
 - c. Beban overhead pabrik
2. Beban operasional/komersial
 - a. Beban pemasaran
 - b. Beban administrasi dan umum

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya dikelompokkan menjadi :

1. Objek pengeluaran
2. Fungsi pokok dalam perusahaan
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
5. Jangka waktu manfaatnya

2.1.3 Pengertian Biaya Produksi

Menurut (Bastian Bustami Nurlala, 2012), biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk proses produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk pada akhir periode akuntansi masih dalam proses.

Menurut (Firdaus Ahmad Dunia Wasilah Abdullah, 2012), biaya produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan memproduksi suatu barang yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

Menurut (Neneng Hartati, 2017), biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku sampai biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi barang jadi.

Menurut (Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana, 2017), biaya produksi adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok atau biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Menurut (Mulyadi, 2018), biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi suatu barang dan akan dipertemukan dengan penghasilan pada periode saat barang tersebut dijual.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan proses produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi yaitu biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

2.1.4 Elemen-Elemen Biaya Produksi

Menurut (Bastian Bustami Nurlela, 2012) elemen biaya produksi dibagi menjadi tiga komponen yaitu sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yaitu bahan semua biaya yang terjadi untuk memperoleh bahan baku dan menempatkannya dalam keadaan siap untuk diolah. Dalam hal ini pemakaian biaya bahan dapat ditelusuri dan diketahui serta merupakan bagian dari integral suatu produk tersebut. Semua biaya yang terjadi untuk memperoleh bahan baku merupakan elemen harga pokok bahan baku yang dibeli.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yaitu semua tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversi bahan baku menjadi produk selesai yang dapat ditelusur ke produk setengah jadi dan produk jadi serta merupakan bagian terbesar dari biaya produksi. Biaya bahan baku merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik yaitu biaya selain bahan baku dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam mengubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Biaya overhead pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan yaitu sebagai berikut :

a. Bahan Tidak Langsung (Bahan Pembantu atau Penolong)

Bahan tidak langsung yaitu bahan yang digunakan dalam penyelesaian suatu produk tetapi pemakaiannya relatif lebih kecil dan biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Apabila bahan penolong yang tidak tersedia, maka proses produksi barang masih bisa dilakukan tetapi dengan kemungkinan menurunnya efisiensi.

b. Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tenaga kerja tidak langsung yaitu tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

c. Biaya Tidak Langsung Lainnya

Biaya tidak langsung lain yaitu biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

2.2 Biaya Operasional

Menurut (Amin Widjaja Tunggal, 2009), biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pokok yang berkaitan dengan fungsi penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan tetapi tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan.

Menurut (Bastian Bustami Nurlela, 2012), biaya operasional adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut seperti biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.

Menurut (Rudianto, 2013), biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

Menurut (Rizki Risyana, 2018), biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan atau biaya

pemasaran, biaya administrasi dan umum, biaya iklan, serta perbaikan dan pemeliharaan.

Menurut (Mulyadi, 2018), biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional dalam untuk mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan, biaya yang mengacu pada beban penjualan, beban administrasi dan umum tetapi tidak termasuk dalam perhitungan harga pokok penjualan.

2.2.1 Klasifikasi Biaya Operasional

Menurut (Bastian Bustami Nurlela, 2012), perusahaan dagang menggolongkan biaya operasional sebagai biaya pemasaran atau penjualan dan biaya administrasi dan umum. Biaya operasional dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Biaya penjualan adalah biaya-biaya yang timbul secara langsung karena kegiatan penjualan atau biaya perolehan barang dan jasa yang dijual selama periode yang bersangkutan. Termasuk kedalam jenis biaya ini adalah biaya gaji karyawan penjualan, biaya iklan, biaya promosi, biaya perlengkapan toko, biaya depresiasi perlengkapan toko, dan lain-lain.
- b. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang timbul karena kegiatan administrasi dalam perusahaan. Termasuk kedalam jenis biaya ini adalah gaji

administrasi kantor, biaya perlengkapan kantor, biaya penyusutan kantor, dan lain-lain.

Menurut (Rudianto, 2013), beban operasional adalah komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi. Beban operasional terdiri dari beban pemasaran dan beban administrasi dan umum, yaitu sebagai berikut :

- a. Beban pemasaran adalah beban-beban yang dibutuhkan untuk mendistribusikan produk sejak dari gudang hingga sampai ketangan konsumen. Beban pemasaran terdiri dari beban promosi, beban iklan, gaji wiraniaga, komisi wiraniaga, beban angkut penjualan, dan lain-lain.
- b. Beban administrasi dan umum adalah beban yang terkait dengan operasi kantor dan umum. Beban administrasi terdiri dari beban listrik, beban telepon, gaji administrasi kantor, dan lain-lain.

2.3 Harga Jual

Menurut (Bastian Bustami Nurlela, 2012), harga jual adalah pembebanan biaya atas dasar nilai jual masing-masing produk atau biaya yang dibebankan atas suatu produk atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen karena menggunakan produk tersebut.

Menurut (Lukman Surjadi, 2013), harga jual adalah biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi ditambah dengan jumlah laba yang diharapkan.

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2016), harga jual adalah biaya yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar

konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Menurut (Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana, 2017), harga jual adalah angka yang sudah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dengan jumlah yang wajar.

Menurut (Sodikin, 2015), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen karena memiliki dan menggunakan produk tersebut.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan atau besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen karena menggunakan produk dan jasa tersebut yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan persentase laba yang diinginkan perusahaan.

2.3.1 Tujuan Penetapan Harga Jual

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2016), menyatakan bahwa tujuan menetapkan harga jual adalah sebagai berikut :

1. Kelangsungan hidup

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba demi kelangsungan hidup perusahaan. Selama harga dapat menutupi biaya variabel dan sebagian biaya tetap, perusahaan akan dapat terus berjalan. Tetapi kelangsungan hanyalah tujuan jangka pendek. Dalam jangka panjang, perusahaan harus dapat meningkatkan nilainya.

2. Laba sekarang maksimum

Banyak perusahaan menetapkan harga yang memaksimalkan harganya sekarang. Mereka memperkirakan bahwa permintaan dan biaya sehubungan sebagai alternatif harga dan memilih harga yang akan menghasilkan laba, arus kas, atau pengembalian investasi yang maksimum.

3. Pendapatan sekarang maksimum

Beberapa perusahaan menetapkan harga yang akan memaksimalkan pendapatan dari penjualan. Maksimalisasi pendapatan hanya membutuhkan perkiraan fungsi permintaan. Banyak manajer percaya bahwa maksimalisasi pendapatan akan menghasilkan maksimalisasi laba jangka panjang dan pertumbuhan pangsa pasar.

4. Pertumbuhan penjualan maksimum

Perusahaan lainnya ingin memaksimalkan unit penjualan. Beberapa perusahaan percaya bahwa volume penjualan yang lebih tinggi menghasilkan biaya per unit yang lebih rendah dan laba jangka panjang yang lebih tinggi dengan menetapkan harga terendah dengan mengasumsikan bahwa pasar sensitif terhadap harga. Ini disebut penetapan harga penetrasi pasar.

5. *Skimming* pasar maksimum

Skimming pasar hanya mungkin dalam kondisi adanya sejumlah pembeli yang memiliki permintaan tinggi, biaya per unit untuk memproduksi volume kecil tidaklah sedemikian tinggi, sehingga dapat mengurangi keuntungan penetapan harga maksimal yang dapat diterima pasar. Harga tinggi dapat menyatakan citra produk superior.

6. Kepemimpinan mutu produk

Perusahaan akan mengarahkan untuk menjadi pemimpin dalam hal mutu produk dipasar, dengan membuat produk yang bermutu tinggi dan menetapkan harga yang lebih tinggi dari pesaingnya. Mutu dan harga lebih tinggi akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari rata-rata industrinya.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2016), berbagai faktor dapat mempengaruhi harga jual diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pelanggan

Pelanggan merupakan prioritas utama dalam menentukan harga, jadi menentukan harga yang dapat diterima oleh pelanggan. Artinya harga juga menentukan kualitas, yang berarti bahwa harga menentukan kualitas yang ditawarkan kepada target pelanggan. Jika tidak mempertimbangkan faktor ini, bisa jadi produk yang di tawarkan tidak akan laku.

2. Pesaing

Sebelum menetapkan harga jual produk, ada baiknya bagi sebuah perusahaan untuk melakukan riset lapangan terlebih dahulu untuk melihat harga produk yang ada di pasaran. Sangat penting mengetahui harga jual suatu produk yang ditawarkan oleh penjual lain atau sering disebut pesaing dalam konteks produk yang sama. Artinya harus memperhatikan tingkat keuntungan, jika tingkat keuntungan yang telah di tetapkan menyebabkan harga terlalu mahal, ada baiknya menurunkan tingkat keuntungan.

3. Biaya

Faktor ini merupakan faktor utama dalam menentukan harga jual produk, harga jual yang ditetapkan harus dapat menutup biaya-biaya yang telah terjadi. Ini artinya harus benar-benar teliti dalam menghitung biaya semua biaya yang telah digunakan dan pastikan tidak ada biaya yang tidak diperhitungkan, karena jika ada biaya yang tidak dihitung maka akan menyebabkan harga yang tidak tepat sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan atau akan menyebabkan kerugian.

Ada beberapa komponen biaya yang mempengaruhi harga dasar sebuah produk. Komponen-komponen biaya ini timbul sejak awal produksi hingga produk sampai di tangan pembeli. Beberapa komponen biaya tersebut antara lain :

a. Biaya produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang timbul pada saat memproduksi sebuah barang. Maka sebelum menentukan harga jual, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung semua biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut, diantaranya adalah biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang paling banyak digunakan.

b. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memasarkan sebuah produk. Biaya pemasaran ini berbeda antara usaha dengan usaha lainnya. Tergantung berapa budget yang dikeluarkan oleh perusahaan. Namun kebanyakan budget yang dikeluarkan untuk pemasaran ada kisaran 10% dari target omset penjualan yang hendak dicapai.

c. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan administrasi perusahaan. Termasuk kedalam jenis biaya ini adalah gaji karyawan kantor, biaya listrik, biaya telepon, biaya perlengkapan kantor, biaya penyusutan kantor dan biaya lain-lain.

d. Biaya pengiriman

Biaya pengiriman adalah biaya yang timbul akibat pengiriman produk yang dijual kepada pelanggan. Seringkali biaya pengiriman ini dibebankan kepada pelanggan. Jika biaya pengiriman ditanggung oleh perusahaan, maka perusahaan harus menghitung bagian dari biaya yang timbul dalam penentuan harga jual produk.

4. Kemanfaatan untuk usaha

Kemanfaatan untuk usaha maksudnya yaitu apakah harga jual yang ditawarkan sudah pantas atau belum. Melihat pantas atau tidaknya dapat dilihat jika harga dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Jika keuntungan yang diharapkan dapat tercapai maka hal ini akan mempermudah dalam ekspansi perkembangan usaha yang dimiliki.

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2016), keputusan penetapan harga sebuah perusahaan dipengaruhi baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor internal yang mempengaruhi penetapan harga meliputi :

- a. Tujuan perusahaan
- b. Strategi bauran pemasaran

- c. Biaya
 - d. Pertimbangan Organisasi
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan penetapan harga meliputi :
- a. Pasar dan permintaan
 - b. Biaya, harga dan penawaran pesaing
 - c. Keadaan perekonomian

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Hubungan Antara Biaya Produksi dengan Harga Jual

Menurut (Sodikin, 2015), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk tersebut. Harga jual merupakan pembebanan biaya atas dasar nilai jual masing-masing produk.

Terdapat hubungan secara langsung antara biaya dan harga jual, dimana harga jual dari suatu produk lebih banyak ditentukan oleh biaya produksi. Jika salah satu biaya produksi seperti biaya bahan baku melambung tinggi maka perusahaan harus mengambil keputusan yaitu tetap memproduksi produk dengan jumlah unit produk yang sama tetapi dengan menaikkan harga jual dari produk tersebut.

Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah laba yang wajar. Dalam jangka panjang, harga jual yang mampu melampaui seluruh biaya perusahaan tentunya akan menyisakan laba normal sehingga perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya. Jika biaya dan laba yang

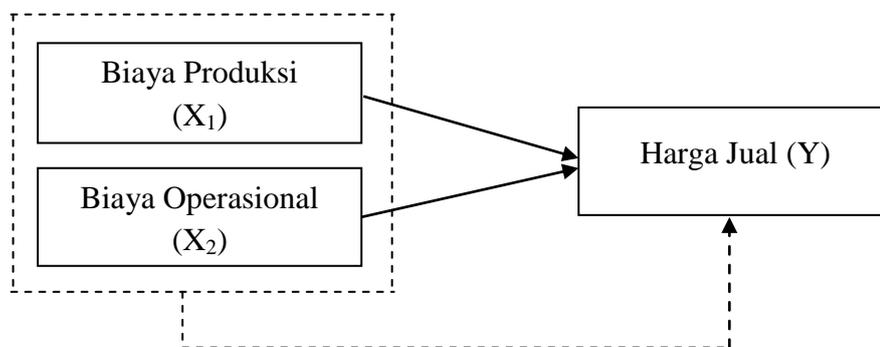
diinginkan tidak dapat ditutupi oleh harga jual, maka perusahaan bisa mengalami kerugian.

2.4.2 Hubungan Antara Biaya Operasional dengan Harga Jual

Menurut (Rudianto, 2013), biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan. Biaya operasional yaitu biaya yang mengacu pada biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Dalam menentukan harga jual, terlebih dahulu harus menghitung biaya operasional yang telah dikeluarkan perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya. Jika harga jual mampu menutupi biaya operasional maka akan menyisakan pendapatan normal yang akan diterima perusahaan agar usahanya tetap terus berlanjut dan berkembang.

2.5 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2019)

Keterangan :

= (————▶) Pengujian variabel secara parsial (pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat).

= (-----▶) Pengujian variabel secara simultan (pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat).

2.6 Hipotesis

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2014), hipotesis adalah asumsi atau perkiraan atau dugaan sementara tentang rumusan masalah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

Menurut (Jannah, 2012), hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Ditinjau dalam hubungannya dengan variabel penelitian, hipotesis merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel-variabel (hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih).

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Biaya produksi berpengaruh secara parsial terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.
2. Biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.
3. Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.

2.7 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Satria Saputra, Jurnal Akuntansi Politeknik Aceh Selatan, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2016. Dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Produk Marmer pada Politeknik Aceh Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh biaya produksi terhadap harga jual produk marmer pada Politeknik Aceh Selatan. Industri UPT Batu Marmer Politeknik Aceh mengalami ketidakmampuan dalam menghitung unsur biaya produksi secara menyeluruh, hal ini dapat dilihat dalam penghitungan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik belum dilakukan secara betul. Populasi dalam penelitian ini adalah semua produk industri kecil Batu Marmer yang ada di Kampus Politeknik Aceh Selatan, penelitian ini dikategorikan penelitian sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana, pembuktian hipotesis dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu program SPSS 11,0 *for windows*. Persamaan regresi sederhana dapat diketahui adanya pengaruh positif biaya produksi terhadap harga jual. Artinya setiap kenaikan biaya produksi akan diikuti pula dengan kenaikan harga jual dan penurunan biaya produksi akan diikuti pula dengan penurunan harga jual. Biaya produksi dengan harga jual terdapat pengaruh sebesar 93,8% sedangkan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain, faktor ekstern seperti elastisitas permintaan, sasaran produk dan persaingan pasar, selera konsumen, kondisi

perekonomian, pengawasan pemerintahan. Saran yang dapat diberikan penulis bagi industri UPT Batu Mamer sebaiknya dalam penghitungan biaya produksi memasukkan semua unsur biaya selama proses produksi dengan terperinci dalam satu rangkaian produksi dan melakukan pembenahan administrasi atau mengadakan pembukuan dengan baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Heniy Undaryani Dewi, Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Madiun, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2017. Dengan judul penelitian Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kue Kering -Bakpia pada UD. New Tweety Desa Takeran RT 04 RW 01 Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan UD. New Tweety-Magetan, dan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap penetapan harga jual kue kering-bakpia pada UD. New Tweety. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive yang menggunakan sampel selama 4 periode terakhir dari mulai perusahaan UD. New Tweety-Magetan didirikan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara biaya produksi terhadap penetapan harga jual. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 91,880 + 0,708X$ yang dapat diartikan bahwa dalam setiap kenaikan dalam biaya

produksi selalu diikuti dengan kenaikan harga jual, begitupun juga sebaliknya dalam setiap penurunan biaya produksi selalu diikuti pula penurunan harga jual. Dalam penelitian ini pengaruh biaya produksi dan harga jual sebesar 65,7% dan 34,3% dipengaruhi oleh kondisi ataupun variabel lain seperti permintaan pasar dan selera konsumen akan kue kering bakpia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Dwi Waryanto dan Nasrulloh, Jurnal Akuntansi Unipa Surabaya, Volume 18, Nomor 2, Tahun 2014. Dengan judul penelitian Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual pada Industri Kerupuk (Studi Kasus di UD. Inun Jaya Sampang). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penjualan Harga di UD. Inun Jaya Sampang. Untuk menguji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan uji t digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi antara variabel independen (X) adalah biaya produksi ke variabel dependen (Y) yaitu harga jual. Hasil penelitian disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS ver. 16.0 yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui sifat hubungan dari harga jual sebesar -0,600. Yang berarti bahwa apabila nilai seluruh variabel bebas (X) sama dengan nol, maka harga jual akan bernilai -0,600 . dan jika nilai konstanta pada harga pokok produksi sebesar 1,334, maka harga jual akan mengalami peningkatan sebesar 1,334. Hal ini dikarenakan nilai dari variabel bebas apabila dijumlahkan nilainya tidak akan sama

dengan nol. Artinya apabila nilai dari variabel harga pokok produksi meningkat, maka nilai dari variabel harga jual juga akan meningkat. Besarnya pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual atas uji hipotesis dengan menggunakan $\alpha = 0,05\%$ dengan tingkat keyakinan 95% teruji bahwa pada UD. Inun Jaya Sampang, harga pokok produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independent (harga pokok produksi) sebesar 0,1000 atau 100% berpengaruh terhadap variabel dependent (harga jual) sangat kuat. Dari pengujian Hipotesis dengan menggunakan Uji t dapat dilihat nilai sig variabel X (harga pokok produksi) pada tabel sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), yang artinya ada pengaruh penentuan harga pokok produksi terhadap harga jual.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gulsah Atagan dan Suleyman Yukcu, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Administrasi, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2013. Dengan judul penelitian *Effect of Packing Cost on The Sales Price and Contribution Margin*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara biaya pengepakan dan harga. Karakteristik dasar dari pengepakan adalah untuk melindungi produk dari faktor eksternal saat produk dikirim ke konsumen. Pengepakan adalah salah satu faktor terpenting dalam penjualan produk. Konsumen menilai suatu produk dengan kemasannya dan membuat keputusan pembelian yang sesuai. Selain fungsi pelindungnya, pengepakan juga melakukan fungsi seperti penjualan dan komunikasi. Menurut hasil analisis regresi diterapkan dalam penelitian telah ditentukan ada hubungan

linier antara Harga Jual dan Kontribusi Margin dan variabel dependen Tenaga Kerja Langsung, Bahan Langsung, Overhead Pabrik dan Variabel bebas Biaya Pengepakan. Korelasi antara variabel dependen dan variabel independen diwakili oleh nilai R. Menurut ini, jika nilai ini lebih tinggi, itu berarti ada adalah hubungan yang erat antara variabel dependendan variabel independen. Nilai R² yaitu juga dinyatakan sebagai faktor determinasi menunjukkan berapa persen dari varians (perubahan) pada variabel dependen diekspresikan oleh independen variabel. Dalam hipotesis H₁, nilai R₂ dari model bernilai tinggi 90%. Dengan kata lain, 90% dari variabel dependen dari model dijelaskan oleh variabel penjelas dari model. Meskipun disana adalah hubungan yang erat antara biaya pengepakan dan harga jual, hubungan antara harga jual dan bahan baku produk tidak begitu kuat. Di H hipotesis, nilai R₂ model adalah 87%. 87% dari variabel dependen dari model dijelaskan oleh variabel penjelas dari model.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Scott B. Jackson, Theodore C. Rodgers dan Brad Tuttle. Jurnal Akuntansi Universitas Carolina Selatan, Columbia, Tahun 2010. Dengan judul penelitian *The Effect Of Depreciation Method Choice On Asset Selling Prices*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji apakah pilihan akuntansi yang dibuat perusahaan untuk keuangan eksternal tujuan mempengaruhi harga jual yang ingin diperoleh manajer saat menggunakan aset modal. Dari perspektif normatif, manajer harus memperoleh harga jual setinggi mungkin untuk aset modal terlepas dari penyusutan perusahaan pilihan metode. Namun, teori memprediksi bahwa

metode depresiasi menyebabkan perbedaan dalam nilai buku akuntansi akan menyebabkan manajer menyimpang secara sistematis dari persepsi normatif. Menggunakan berbagai konteks, metodologi. Kami secara konsisten menemukan bahwa manajer menjual aset modal yang telah disusutkan menggunakan penyusutan yang dipercepat untuk harga yang lebih rendah daripada aset modal yang identik telah disusutkan menggunakan penyusutan garis lurus. Kami juga memberikan bukti yang konsisten dengan teori perbedaan metode yang disebabkan penyusutan dalam akuntansi nilai buku mempengaruhi keputusan harga jual.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Jemmy Rumengan, 2015), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik bertujuan untuk menguji hipotesis. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric atau angka (Sugiyono, 2015).

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian dengan pendekatan kuantitatif dimana biaya produksi, biaya operasional dan harga jual dalam penelitian ini berupa data angka.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2013), data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang memiliki informasi data tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, karena mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah pihak lain yaitu informasi dari PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang. Sumber data yang digunakan adalah

data biaya produksi, biaya operasional, dan harga jual pada tahun 2014-2018 dengan mengambil data perbulan (60) data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2014), pengumpulan data merupakan aktivitas yang menggunakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan metode observasi atau pengamatan. Menurut(Danang Sunyoto, 2012), metode observasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan sehingga obsever berada pada objek yang diteliti.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) yaitu Biaya Produksi (X_1) dan Biaya Operasional (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Harga Jual (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Wiratna Sujarweni, 2018), definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan yaitu untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Harga Jual (Y)	Menurut (Lukman Surjadi, 2013), harga jual yaitu pembebanan biaya	Harga Jual	-

		atas dasar nilai jual masing-masing produk atau harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi, biaya non produksi serta laba yang diharapkan.		
2.	Biaya Produksi (X_1)	Menurut (William K. Carter, 2009), Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang, terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik	Biaya Produksi	-
3.	Biaya Operasional (X_2)	Menurut (Rudianto, 2013), biaya operasional adalah biaya untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan diluar kegiatan produksi	Biaya Operasional	-

Sumber : (Mulyadi, 2018)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014), pengolahan data merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta

hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014), teknik analisis data adalah cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22for windows untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang penulis lakukan diantaranya :

3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah benar model regresi sudah menunjukkan hubungan yang signifikan diantaranya meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

1. Uji normalitas

Menurut (Danang Sunyoto, 2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Dalam penelitian ini

akan digunakan cara Probability Plots, Histogram, dan Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Uji multikolinieritas

Menurut (Danang Sunyoto, 2011), uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Beberapa metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas yaitu mempunyai nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.

3. Uji heteroskedastisitas

Menurut (Danang Sunyoto, 2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan Scatterplot dengan menggunakan SRESID dan ZPRED pada software SPSS. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika titik-titik menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji autokolerasi

Menurut (Danang Sunyoto, 2011), uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).
 Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokolerasi.

Jika terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Uji yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokolerasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Apabila DW terletak diantara -2 dan +2, maka tidak ada autokolerasi.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji asumsi klasik regresi adalah melakukan analisis regresi linear berganda. Menurut (Danang Sunyoto, 2012), regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif

Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga jual

X_1 = Biaya produksi

X_2 = Biaya operasional

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error/residu

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut (Danang Sunyoto, 2012), uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis statistik yaitu prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Karena sifatnya sementara maka perlu dilakukan pembuktian melalui data empiris dari suatu penelitian ilmiah.

Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Menurut (Danang Sunyoto, 2012), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai profitabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik menyatakan :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } 0,05$ maka H_0 diterima

Rumus t hitung analisis regresi adalah sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat dari output Coefficiens dari hasil analisis linear berganda. Selain itu adapun langkah-langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut :

Pengujian koefisien regresi variabel biaya produksi :

a. Menentukan Hipotesis

Ho = Secara parsial tidak ada pengaruh antara biaya produksi dengan harga jual

Ha = Secara parsial ada pengaruh antara biaya produksi dengan harga jual

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan t hitung

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

f. Membandingkan t hitung dengan t tabel

g. Gambar

h. Kesimpulan

Pengujian koefisien regresi variabel biaya operasional :

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = Secara parsial tidak ada pengaruh antara biaya operasional dengan harga jual

H_a = Secara parsial ada pengaruh antara biaya operasional dengan harga jual

- b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- c. Menentukan t hitung

- d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

- e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

- f. Membandingkan t hitung dengan t tabel

- g. Gambar

- h. Kesimpulan

2. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Menurut (Danang Sunyoto, 2012), uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan F-test.

Adapun rumus mencari F hitung adalah sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau significance. Adapun tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah :

- a. Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual

H_a = Ada pengaruh antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual

- b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- c. Menentukan t hitung

- d. Menentukan t tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel -1) atau df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

- e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

Ho ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

- f. Membandingkan $F \text{ hitung}$ dengan $F \text{ tabel}$
- g. Gambar
- h. Kesimpulan

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Danang Sunyoto, 2012), analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Persyaratan yang harus terpenuhi untuk memaknai nilai koefisien determinasi adalah hasil uji F bernilai signifikan.

Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi dependen.

Adapun rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2.(ry_{x_1}).(ry_{x_2}).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ry_{x_1} = Kolerasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

ry_{x_2} = Kolerasi sederhana (product moment pearson) antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Kolerasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan X_2

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linear berganda. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan. Menurut (Danang Sunyoto, 2011), bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan Adjusted R^2 Square sebagai koefisien determinasi. Sedangkan Standart Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, B. S. dan M. S. K. (2011). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)* (Kedua). Yogyakarta: BPFPE.
- Amin Widjaja Tunggal. (2009). *Akuntansi Manajemen A to Z*. Jakarta: HARVARINDO.
- Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. (2013). *Akuntansi Manajemen* (Ketiga). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bastian Bustami Nurlela. (2012). *Akuntansi Biaya*. (H. Mulyati, Ed.) (Ketiga). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Pertama). Yogyakarta: Caps.
- Danang Sunyoto. (2012). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi (Alat Statistik & Analisis Output Komputer)* (Pertama). Yogyakarta: CAPS.
- Firdaus Ahmad Dunia Wasilah Abdullah. (2012). *Akuntansi Biaya*. (Ema Sri Suharsi, Ed.) (Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Mahardika Putra. (2018). *Akuntansi Biaya*. (Sony Adams, Ed.) (Pertama). Yogyakarta: QUADRANT.
- Jannah, B. P. dan L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Pertama). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jemmy Rumengan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Medan: Perdana Publishing.
- Tri Elia Ningsih. (2015). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Harga Jual Kerupuk Pada UD. Juwadi Jaya Pagu Kediri*. Jurnal Ilmiah Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 3.

Lukman Surjadi. (2013). *Akuntansi Biaya*. (Bambang Sarwiji, Ed.) (Pertama).

Jakarta: Indeks.

Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya Conventional Costing, Just in Time, dan Activity-Based Costing* (Kedua). Bandung: Refika Aditama.

Neneng Hartati. (2017). *Akuntansi Biaya* (Pertama). Bandung: CV Pustaka Setia.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Pertama). Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sodikin, S. S. (2015). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar* (Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Gulsah Atagan dan Suleyman Yukcu. (2013). *Effect of Packing Cost on The Sales Price and Contribution Margin*. *Economics*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. (Setiyawami, Ed.) (Ketiga). Bandung: Alfabeta.

Bambang Dwi Waryanto dan Nasrulloh. (2014). *Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual pada Industri Kerupuk (Studi Kasus di UD. Inun Jaya Sampang)*. *Accounting*, 18.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (S. Y. Suryandari, Ed.)

(Pertama). Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Werner Murhadi. (2018). *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Telkom, 5.

William K. Carter. (2009). *Akuntansi Biaya* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Wiratna Sujarweni. (2016). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Heniy Undaryani Dewi. (2017). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kue Kering -Bakpia pada UD. New Tweety Desa Takeran RT 04 RW 01 Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan*. *Economic*,5.

Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial* (pertama). Depok: Rajawali Pers.

Scott B. Jackson, Theodore C. Rodgers dan Brad Tuttle. (2010). *The Effect Of Depreciation Method Choice On Asset Selling Prices*. *Accounting*

Devi Satria Saputra. (2016). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Produk Marmer pada Politektik Aceh Selatan*. *Inotera*,1.

CURRICULUM VITAE



Nama : Vivi Agustin

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 29 April 1997

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : viviagustin33@gmail.com

Alamat : Perum. Sri Bayantan Blok A1 No.18 Kijang

Pendidikan : - SD Negeri 011 Bintan Timur
- SMP Negeri 3 Bintan
- SMK Negeri 1 Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang